



Rombongan Pengurus Pusat IATMI bersama Menteri ESDM Purnomo Yusgiantoro

## MENTERI ESDM DUKUNG IATMI

"Ya, kita dukung IATMI. *I am part of it*", kata Menteri ESDM Dr **Purnomo Yusgiantoro** di hadapan sebagian Pengurus Pusat IATMI. Hal itu ditegaskan Menteri ketika berbicara dengan rombongan IATMI di kantornya di Jalan Merdeka Selatan, Jakarta. Mengikuti tradisi, pengurus baru IATMI mengadakan *courtesy call* dan silaturahmi kepada pejabat tertinggi Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral itu.

Pada kesempatan itu Ketua Umum **Bagus Sudaryanto** yang terpilih dalam Kongres IATMI memperkenalkan anggota pengurus yang hadir dan menjelaskan program kerjanya. "Kami akan meneruskan kegiatan termasuk menyelenggarakan diskusi yang melibatkan *stake holders* yang bergerak dalam industri

perminyakan seperti diskusi mengenai *idle fields* dan lain-lain. Selain itu, Bagus Sudaryanto juga menjelaskan bahwa IATMI akan lebih terbuka agar lebih dikenal di lingkungan *stakeholder*, khususnya media nasional melalui komunikasi yang lebih intensif.

### Sembarang Komentar

Dalam pertemuan yang dihadiri juga oleh dua orang penasehat yang juga adalah mantan ketua umum IATMI **Kardaya Warnika** dan Dewan Pakar IATMI **Trijana Kartoatmodjo**, Menteri Purnomo yang didampingi Sekjen **Waryono Karno**, mengharapkan rencana kerja tersebut dapat dilaksanakan. Dalam kaitan itulah ia yang selalu bangga sebagai anggota IATMI, mengemukakan dukungannya kepada organisasi ini.

Sehubungan dengan peningkatan komunikasi, Menteri menyambut baik dan mengharapkan IATMI bisa ikut mendidik masyarakat khususnya dalam disiplin ilmu yang berkaitan dengan industri migas, termasuk hal-hal berkaitan dan bersifat teknis, "Jangan masyarakat dibuat bingung oleh berbagai komentar yang sembarang dikeluarkan oleh mereka yang tidak berkompetensi", katanya.

Pertemuan penuh suasana kekeluargaan itu berlangsung satu jam. Di antara Pengurus hadir pula Sekjen **Eko Sisyanto Putro**, Bendahara **Kartina Haswanto**, Deputi Profesi **Suryono Adisumarta**, Deputi Teknik **Salis Aprihan**, Deputi Organisasi **Andi Bachtiar**, Kordinator Komunikasi **Baruno Subroto** dan Manajer Eksekutif **Sunoto Murbini**.\*\*\*

## MENGENAL WAJAH PENGURUS YANG BARU



Pengurus Pusat IATMI lengkap bersama Dirjen Migas Evita Legowo.

Dengan berjalannya waktu, kepengurusan baru IATMI Pusat sudah mulai bekerja. Awal bulan Januari lalu, ketua terpilih **Bagus Sudaryanto** mengumumkan susunan pengurus lengkap yang akan membantunya mengelola organisasi profesi ini selama masa kerja 2008-2010.

Sebagai Sekretaris Jenderal ditunjuk **Eko Sisyanto Putro**, sedangkan **Kartina Haswanto**, yang sebelumnya adalah Wakil Bendahara "naik pangkat" menjadi Bendahara. Ia dibantu oleh Wakil Bendahara yang dijabat oleh **Retno C. Dewati**.

Dari 40 anggota "kabinet"-nya, Bagus yang sehari-hari berkarya di Pertamina EP, mengangkat kembali sembilan wajah lama dari kepengurusan sebelumnya. Bahkan ia sama sekali tidak mengubah struktur organisasi. Komposisi kepengurusan tampak sangat merata. Dalam tim kepengurusan ini terdapat enam orang dari BPMIGAS, dari Pertamina 4 orang, Chevron 5, Schlumberger, VICO, Conoco Phillips dan BP Indonesia masing-masing 2. Selebihnya, masing-masing satu dari KPS seperti Star Energy, Indrillcohulu, Medco E&P, JOB P-Medco Tomori,

Elnusa, Pearl Energy dan Kangean Energy. Pengurus ini juga diperkuat oleh wakil-wakil lembaga penelitian dan pendidikan seperti Universitas Trisakti 2, Lemigas 1, dan ITB 1. "Pada prinsipnya, saya berpendapat bahwa pengabdian atau keikutsertaan dalam kepengurusan IATMI, setidaknya dalam kepengurusan yang sekarang, bersifat individual dan bukan keterwakilan dari instansi atau perusahaan", kata Bagus memberi alasan.

Namun dengan komposisi kepengurusan yang relatif merata dilihat dari sisi keterwakilan instansi/perusahaan ini, ia berharap adanya basis dukungan yang lebih luas dari instansi/perusahaan terhadap kegiatan-kegiatan IATMI.

### Tim Kuat

Seperti kepengurusan yang lalu, ujung tombak pelaksana adalah empat deputy, masing-masing Deputy Profesi yang dijabat **Suryono Adisumarta**, Deputy Program Teknik **Salis S. Aprilian**, Deputy Organisasi **Andi W. Bachtiar** dan Deputy Umum **Joang Laksanto**

Selain melaksanakan program kerja yang rutin, fokus kepengurusan kali ini adalah meningkatkan sumbangsih

anggota dalam bentuk diskusi ilmiah. Karena itu Deputy Profesi **Suryono Adisumarta** dibantu oleh tim yang kuat, masing-masing Komite Diskusi Umum **Dodi Hendratna** dan **Iman Nurkamal**. Pejabat lain dalam komite-komite lain di bawah Deputy Profesi adalah **Nofriadi** (Komite Etika Profesi), **Meirita** dan **Alfi Rusin** (Pengembangan Profesi), **Atria Sudibjo** dan **M. Rivai Lasahido** (Kerjasama Kelembagaan) serta **Tri Atmaja** dan **Elly Yusuf** (Buletin dan JTMGB).

Sementara itu, Deputy Program Teknik **Salis S. Aprilian** didukung oleh ketua-ketua kegiatan **Taufan Marhaendrajana** (Ketua Simnas 2009), **Hendra Jaya** (Ketua Simnas 2010), **Bambang Ismanto** (Koordinator APOCCE 2009), **Toriq Abdat** (Koordinator Joint Convention), dan **Satya Yudha** (Koordinator IndoCBM 2010).

Dalam kelompok Deputy Organisasi, grup ini diperkuat oleh **Yudhi I. Herlambang** dan **Rikky Rahmat Firdaus** yang duduk sebagai Ketua dan wakil ketua Kongres 2010, **Ratnayu Sitaresmi** (Koordinator Seksi Mahasiswa), **Budy Chandra** (Koordinator Keanggotaan), **Usman**

**Pasarai** (Koordinator Databank Karya Ilmiah) dan **Hari Sasongko** (Koordinator Website).

Di bidang Umum, Deputi Joang Laksanto dibantu oleh kordinator-kordinator Olahraga: **Ketut Budhiartha**, **Zulfikar Arif** dan **Maxlani**; Kegiatan Sosial: **Eri Sistiana** dan **Nurhayati**; serta

Komunikasi: **Dita Dwitiyawarman** dan **Baruno Subroto**.

Setelah berjalan dua bulan, tim ini langsung "tancap gas" guna melaksanakan program kerja yang telah disusun. Rapat-rapat digelar, rencana pun dimatangkan "Saya bersyukur dan bangga bisa belajar dan bekerjasama dengan rekan-rekan

pengurus yang telah mendedikasikan waktunya dan menunjukkan komitmen yang kuat untuk bersama-sama mengembangkan dan memajukan IATMI."katanya. "Dengan dukungan rekan-rekan anggota IATMI, mudah-mudahan ini menjadi awal dari sesuatu yang lebih baik bagi IATMI.", tambahnya pula. Begitu juga harapan kita semua.\*\*\*

## PENGURUS DENGAN WARNA MERAH-PUTIH

Di tengah kesibukan pekerjaannya, Ketua Umum **Bagus Sudaryanto** berhasil menyelesaikan penyusunan anggota kepengurusan IATMI Pusat 2008-2010 pada waktunya. Berikut cuplikan wawancara dengan "Pak Ketua" yang juga adalah Direktur Operasi PT. Pertamina EP itu:

### Tentang formasi kepengurusan.

*"Secara umum, kegiatan pokok IATMI sudah tersusun dan bahkan terjadwal waktunya. Struktur kepengurusan seperti pada kepengurusan IATMI yang lalu telah terbukti berhasil. Oleh karenanya, struktur kepengurusan IATMI yang sekarang ini tidak berubah banyak dari sebelumnya. Diharapkan kepengurusan yang sekarang dapat memberikan warna merah putih yang lebih kental pada IATMI melalui fokus program kerjanya".*

### Tentang personalia kepengurusan

*"Saya minta pendapat dan mendiskusikan struktur dan susunan kepengurusan IATMI 2008-10 dengan rekan-rekan yang bisa juga dianggap semacam 'Tim Formatur Informal'. Agar tidak terjadi shock terhadap jalannya organisasi, saya minta beberapa rekan yang duduk di kepengurusan lama mau menjadi pengurus di kepengurusan yang baru. Alhamdulillah beberapa rekan bersedia untuk duduk di kepengurusan IATMI 2008-10".*

### Tentang fokus program kerja

*"Disamping program kerja yang secara rutin dilaksanakan IATMI, Fokus utama program kerja kami adalah untuk meningkatkan sumbangsih anggota IATMI dalam memberikan solusi terhadap tantangan atau permasalahan bidang migas guna kemaslahatan bangsa dan negara Indonesia. Direncanakan untuk mengadakan diskusi ilmiah berkaitan dengan profesi bidang teknik perminyakan dan hal-hal umum yang sedang menjadi topik bahasan namun tetap yang berkaitan dengan bidang migas. Diharapkan diskusi-diskusi tersebut sebagian besar dilakukan di milis atau dunia maya. Hasil diskusi akan dirangkum dan disampaikan kepada para stakeholder yang terkait serta dipublikasikan."*



### Tentang Komisariat

*"Sebenarnya ada beberapa Komisariat IATMI yang cukup aktif dan kreatif selama masa kepengurusan lalu. Hal ini menjadi tantangan bagi kepengurusan yang baru untuk mendorong agar lebih banyak lagi Komisariat yang aktif dalam melaksanakan kegiatan-kegiatannya. Kepengurusan IATMI Pusat akan mendukung inisiatif-inisiatif kegiatan yang berasal dari Komisariat dan juga akan mendorong dilaksanakannya beberapa program kerja IATMI Pusat oleh Komisariat. Misalnya ada beberapa kegiatan seminar/conference yang akan diselenggarakan di kota dimana komisariat yang akan menjadi tuan rumah bekerjasama dengan IATMI Pusat. Pada kepengurusan yang baru, koordinasi dengan komisariat langsung di-handle oleh Sekjen".*

### Tentang rencana-rencana lain.

*"Di samping itu diharapkan pembenahan data base anggota, membuat online-system untuk kegiatan-kegiatan IATMI dan karya ilmiah serta penyelarasan Yayasan IATMI sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku akan selesai di tahun pertama ini. Hal lain yang sudah dilaksanakan adalah pengiriman Buletin IATMI melalui email, sebagai upaya melayani anggota IATMI dengan lebih baik". \*\*\**

# PERESMIAN PENGURUS IA

Ruang Yudhistira, di Lantai I Gedung Patra Office Tower sore itu berhias meriah. Di panggung berdiri layar besar. Sementara di sekeliling ruangan, meja hidangan penuh dengan pilihan makanan. Ada sate ayam dan lontong, bakmi baso, siamay. Di bagian *dessert* ada kacang dan jagung rebus, tempe mendoan dan tahu goreng. Sementara teh dan kopi juga tersedia, mengepul asap minuman hangat, sekoteng...

Hari itu kepengurusan IATMI Pusat resmi "dipindahtangankan" dari Ketua Umum IATMI 2006-2008 **Kuswo Wahyono** kepada Ketua Umum IATMI 2008-2010 **Bagus Sudaryanto**. Meskipun serah-terima telah dilakukan segera sesudah ketua baru dilantik, bulan November 2008, acara sore itu yang merupakan ulangan, berjalan semarak. Sementara, di layar besar ditayangkan *slides* yang merekam perjalanan organisasi ini.

Tampak hadir Menteri ESDM Dr. Purnomo Yusgiantoro, Dirjen Migas Dr Evita Legowo, WaKa BPMIGAS Abdul Muin, pejabat tinggi berbagai instansi di lingkungan industri migas, pimpinan beberapa perusahaan KPS, para pakar dan anggota dewan penasehat, anggota pengurus baru serta para anggota.

Pada kesempatan itu Ketua Umum Kuswo Wahyono menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu kepengurusan terdahulu dan selamat bekerja kepada kepengurusan baru yang diketuai Bagus Sudaryanto.

Ketua Umum yang baru, selain tampil memperkenalkan anggota-anggota kepengurusan, juga menjelaskan program kerjanya. Sebagai kenang-kenangan Bagus menyerahkan karikatur kepada Kuswo Wahyono. Hadirin kemudian mendengarkan sambutan Menteri ESDM Dr Purnomo Yusgiantoro, dilanjutkan silaturahmi dan acara santai sambil menikmati hidangan, dihibur oleh nyanyian dan musik yang ikut menambah meriah suasana. \*\*\*



Mantan Ketua Herucokro bersama pengurus IATMI



Serah Terima Momento



Menteri Purnomo, Bambang Malana, Dirjen Evita Legowo dan Bagus Sudaryanto.



Silaturahmi anggota

# TMI PUSAT 2008-2010



Pengurus Pusat IATMI 2008-2010



Kuswo menerima karikatur



Diskusi informal



Para hadirin

## YANG BERUBAH DARI ANGGARAN RUMAH TANGGA



Sidang komisi

Kongres X IATMI 2008 sudah lama usai. Namun, di balik penyelenggaraannya yang sukses, tak banyak yang menyadari bahwa forum tertinggi organisasi ini juga telah menghasilkan Keputusan Garis Besar yang memberikan Pedoman Program Kerja Pengurus IATMI 2008-2010.

Kongres yang memang bertujuan meninjau perkembangan organisasi dibagi dalam tiga Komisi yang masing-masing mempunyai tugas berbeda. Di setiap sidang para anggota yang mewakili komisi urun rembug, membahas hal-hal yang dirasakan perlu atau, sebaliknya, yang tidak relevan lagi.

Tetapi yang paling signifikan adalah perubahan yang terjadi pada Bab XI. Pasal 42 adalah bahwa "anggota mempunyai hak langsung dalam pemilihan Ketua Umum dimana saja berada". Pemilihan Ketua Umum IATMI dilakukan dengan cara langsung dengan /atau media elektronik yang diatur dalam tata cara pemilihan yang diperhitungkan sesuai Pasal 29 Anggaran Rumah Tangga ini.

Menurut ketentuan baru itu, pemilihan dilakukan secara langsung, satu anggota satu suara dan/atau dapat dilakukan melalui sarana email dan faksimili dengan pengesahan dari Komisariat yang bersangkutan.

Selanjutnya pasal 43 merinci ketentuan penyebutan pejabat dalam organisasi seperti Ketua Umum yang ditentukan sebagai *President of IATMI*, Komisariat sebagai *Region* dan lain-lain. Pasal 44 yang juga merupakan pasal baru menetapkan "bahwa dalam masa peralihan antara Ketua Umum lama dan baru ditentukan adanya masa transisi selama maksimum tiga bulan setelah terpilihnya Ketua Umum baru".

Kongres juga menentukan tentang Visi dan Misi IATMI juga menetapkan nama-nama anggota Dewan Penasehat Pengurus IATMI 2008-2010. \*\*\*

### Ikatan Ahli Teknik Perminyakan Indonesia

#### Visi

Menjadi organisasi profesi independen yang meningkatkan kompetensi dari profesionalisme anggotanya untuk berkontribusi dalam pengembangan industri migas nasional.

#### Misi

- Bersama dengan pemangku kepentingan bisnis migas mensinergikan potensi keahlian untuk mengembangkan daya saing nasional dalam bidang migas.
- Meningkatkan program Sertifikasi Profesional Engineer bertaraf internasional untuk seluruh anggota
- Meningkatkan profesionalisme anggota

### Program Kerja Pengurus IATMI Periode 2008-2010

- Meningkatkan profesionalisme serta memberikan partisipasi saran dan pandangan berdasarkan teknologi dan profesionalisme kepada Pemerintah di bidang minyak dan gas bumi.
- Mengembangkan potensi Sumber Daya Manusia di bidang migas bersama perguruan tinggi, pemerintah dan industri.
- Secara strategik berkoordinasi dengan Komisariat baik di dalam dan di luar negeri untuk menjalankan dan mensukseskan program kerja IATMI 2008-2010.
- Meningkatkan sumbangsih kepada Pemerintah dalam memberikan solusi terhadap tantangan atau permasalahan bidang migas guna kemaslahatan bangsa dan negara Indonesia.
- Merencanakan diskusi ilmiah berkaitan dengan profesi bidang teknik perminyakan dan hal-hal umum yang sedang menjadi topik bahasan, namun tetap yang berkaitan dengan bidang migas.
- Membenahi data anggota IATMI serta menyelaraskan Yayasan IATMI dengan peraturan/perundangan yang baru

## MENYATUKAN TEKAD MENGANGKAT PRODUKSI MINYAK

Kenyataan bahwa Indonesia telah menjadi negara pengimpor minyak mentah, ternyata masih sukar untuk diterima oleh kalangan industri migas. Semua prihatin namun tetap berupaya agar predikat "nett importer" itu bisa dihilangkan dan Indonesia kembali menjadi negara produsen migas yang disegani dunia.

Berbagai forum seminar dan diskusi diselenggarakan membahas topik itu. Dari forum-forum itu mencuat keinginan untuk mengangkat kembali produksi migas Indonesia yang tampaknya sudah merupakan tekad bersama.

Dalam Kongres X dan Simnas IATMI bulan November 2008, masalah ini

yang potensial dan independensi regulator industri migas

Di sisi lain, Kepala BP Migas R. Prijono melihat bahwa industri migas di Indonesia masih menjanjikan, kenaikan produksi minyak masih mungkin dicapai. Dengan biaya penemuan dan pengembangan yang relatif lebih rendah investasi migas di Indonesia masih menjadi pilihan yang sangat menarik karenanya dibutuhkan adanya dukungan berbagai sektor dalam pengembangan industri migas.

Menurut Kepala BPMIGAS ada beberapa kunci utama yang harus dilakukan untuk meluruskan proses pengaturan yaitu: menyelaraskan kebijakan berbagai

*fields vs new recovery*) serta penerapan *risk reward system*. Sammy juga mengangkat kemungkinan disepakatinya sistem *concession/royalty* berdampingan dengan sistem PSC serta mengusulkan perubahan UU Migas hendaknya mencakup *taxation inconsistency* dan *Integrated/holistic approach*.

Sebagai "gong"-nya, Dirjen Migas Evita akhirnya melihat bahwa disamping adanya tantangan, kesempatan pun tetap ada. Menurut Ibu Dirjen tantangan itu adalah: merangsang investor untuk tetap mencari cadangan-cadangan baru yang lebih potensial dengan tingkat kesulitan/ketidakpastian yang tinggi serta menyiapkan Wilayah Kerja Migas



Para Panelis

dibahas kembali dalam sebuah diskusi panel. Sebagai panelis tampil para "pemain utama" industri migas nasional. Mereka adalah Dirjen Migas **Evita Legowo**, Kepala BPMIGAS **R. Prijono**, Direktur Utama PT. Medco E&P Indonesia **Budi Basuki** dan Wakil Presiden IPA **Sammy Hamzah**.

### Masih Menjanjikan

CEO Medco Budi Basuki merinci isu utama yang kini terasa dalam industri migas yaitu:

Keamanan suplai migas nasional, penurunan produksi migas, penggantian cadangan migas (*reserve replacement*), investasi eksplorasi, pengembangan daerah *new frontier* dan *marginal*. Ia juga menyorot defisit SDM dalam industri migas; transparansi kebijakan tujuan dan *roadmap* energi nasional; lambatnya proses persetujuan dan pengambilan keputusan; pengembangan industri migas dan industri penunjang migas; akses untuk mendapat cadangan migas

sektor yang terkait dengan industri; menyederhanakan prosedur dan mempercepat proses persetujuan PO, AFE, pengadaan barang dan jasa dan lain-lain. Yang menyangkut hal-hal di luar kewenangan lingkungan migas, R.Prijono menyorot perlunya meluruskan Hukum Perpajakan Kabupaten dan Provinsi dan Pemerintah Pusat; kepastian hukum, konsisten dan kepastian perpajakan, meniadakan tumpang tindih peraturan serta penanganan izin penggunaan lahan dan waktu yang segera untuk keperluan migas

Sementara itu, pada gilirannya panelis Sammy Hamzah yang juga adalah CEO PT Ephindo, tampil dengan beberapa saran pemikiran agar dilakukan beberapa pengelompokan seperti pengelompokan / kategori investor (*big vs small, foreign vs national*, teknologi baru); pengelompokan aset dan risiko (*deep water vs shallow water; primary vs secondary recovery; marginal/brown*

yang potensial untuk ditawarkan kepada investor.

Dari semua tantangan itu Dirjen melihat berbagai oportunitas seperti efisiensi biaya dalam melakukan kegiatan eksplorasi. Bila ini berhasil, menurutnya, kontraktor akan lebih fokus dalam mengembangkan area-area yang berpotensi serta mendorong percepatan peningkatan produksi migas Indonesia.

### Berbuat Sesuatu

Dalam forum yang disaksikan bersama oleh para peserta Kongres dan Simnas yang memenuhi *ballroom* Hotel Gran Mulia Jakarta itu, semua panelis menyuarakan optimismenya. Namun, masih mungkinkah produksi minyak Indonesia diangkat kembali. Jawabannya terpulang kepada semua "pemain", termasuk para profesional anggota-anggota IATMI yang terpanggil untuk berbuat "sesuatu" bagi negaranya, Indonesia.\*\*\*

# INFO & ISYU

\* Hari sudah pukul 16.00 tapi acara peresmian belum juga dimulai, sementara tamu sudah berdatangan di Ruang Yudhistira. Menara Perkantoran Patra. Di antaranya sudah hadir Dirjen Migas **Evita Legowo** dan Wakil Kepala BPMIGAS **Abdul Muin**. Acara pun dibuka, diawali dengan sambutan Ketua Umum IATMI.

Ketika upacara tengah berlangsung, Pak Menteri **Purnomo Yusgiantoro** datang



tergopoh-gopoh dan langsung didapuk untuk menyampaikan kata sambutan. Menyadari bahwa Bu Dirjen yang mewakili saya, amplopnya kembali kepada saya dong...." Hadirin pun *grrrr*...Selanjutnya, Pak Menteri berubah serius ketika membeberkan kendala yang dihadapi departemennya sebagai dampak kebijakan otonomi daerah.

\* Ada dua orang yang menarik perhatian tamu-tamu pada acara perkenalan Pengurus Pusat IATMI di Menara Perkantoran Patra pertengahan Februari lalu. Yang pertama, **Untung Suryanto** dan yang lainnya, **Andi Bachtiar**. Keduanya memiliki persamaan, berkepala plontos. Bedanya, Untung adalah mantan karyawan CPI (kini Chevron) sedangkan Andi masih berkarya di CPI. Andi yang bertubuh paling jangkung di seluruh ruang sore itu, kini adalah salah satu Deputi IATMI Pusat sedangkan Untung adalah mantan aktivis IATMI. Rupanya Untung Suryanto yang gelogis senior itu kini memimpin perusahaan Lamongan Integrated Shorebase. Waktunya lebih banyak dihabiskannya di Lamongan,



Untung dan Andi

Jawa Timur. Lama tak muncul, ia bikin kejutan.... *plontosnya itu lho...*

\* Salah satu tradisi yang tidak terlewatkan dalam Kongres X dan Simnas IATMI 2008 lalu adalah penyerahan tanda penghargaan kepada lembaga dan perorangan yang dinilai berjasa kepada dunia perminyakan dan khususnya IATMI. Mereka yang menerima tanda penghargaan "outstanding contribution to IATMI" adalah: **Teknik Perminyakan Institut Teknologi Bandung, PT Pertamina (Persero), PT Chevron Pacific Indonesia, PT Total E&P Indonesia dan PT MedcoE&P Indonesia**. Para perorangan adalah: **Priyambodo Mulyosudirjo** (kategori Kepemimpinan), **Kardaya Warnika** (Inovasi Terobosan Kebijakan), **Kun Kurnely** (Melampaui Harapan), **Doddy Abdassah** (Inovasi) dan **Tanu Wijaya** (Kontribusi Sosial).

Kriteria penilaian adalah *Inovasi*: membangun sesuatu yang baru dan/atau hasil kreatif untuk menyelesaikan masalah atau kendala dari suatu pekerjaan dalam bidang perminyakan; *Kepemimpinan*: memperlihatkan kepemimpinan dalam mengembangkan visi bersama dan kemampuan dalam memajukan industri perminyakan Indonesia; *Melampaui Harapan*: Jasa atau produk yang melampaui harapan dari segi biaya dan kualitas; *Kontribusi Sosial*: memberikan suatu kontribusi yang menonjol kepada masyarakat lokal maupun nasional.\*\*\*



Kardaya, Priyambodo, Kun Kurnely, Doddy, Tanu

Dari Redaksi



Selamat Bekerja kepada Pengurus Pusat IATMI 2008-2010.

Selamat mengemban amanah Kongres.

Semoga sukses!

**Redaksi**

## JADWAL PELATIHAN YAYASAN IATMI

- 2 - 6 Maret 2009
    - Pengelolaan Lapangan Mature & 100 cara meningkatkan produksi
    - Production Welltest and Pressure Analysis
    - IADC Wellcap Certif, for Drilling Surface Stack
  - 10 - 13 Maret 2009
    - Gas Lift Design Calculation and Optimization
  - 16 - 20 Maret 2009
    - Corrosion and PIMS (Pipeline Integrity Management System)
    - Practical Aspect & Realibility of Res. Simulation For EOR Processes
  - 10 - 13 Maret 2009
    - Gas Lift Design Calculation and Optimization
  - 6 - 9 April 2009
    - Workover Under Pressure and Oil Tubing
    - Environmental Control in Petroleum Engineering Operation
  - 13 - 17 April 2009
    - Cathodic Protection
  - 20 - 24 April 2009
    - Technical Concept of Improving Well Productivity Recovery
  - 27 April - 1 Mei 2009
    - Petroleum Oil Economic and Risk Analysis
    - Electrical Submersible Pump, Design & Trouble Shooting
- Contact Person :  
 - Bambang Pujjianto - 0816911959  
 - Heri Hermawan - 081578726088

## REDAKSI

Penasehat :  
**Bagus Sudaryanto**  
 Koordinator :  
**Eko Sisyanto Putro**  
 Tim Redaksi :  
**Renville Almatier**  
**Tri Atmaja Sugeng Riyadi**  
**Elly Yusuf**  
 Tata Muka & Foto :  
**Ophy Irawan**  
**Abdul Manan**  
 Alamat Redaksi :  
 Patra Office Tower, Lt.15, Suite  
 1501-A  
 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 32-34  
 Ja 50  
 Telp/Fa 203057  
 Email : | mi.or.id  
 ww r.id